

Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Untuk Mengurangi Resiko Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI

Jalilah Ilmiha¹, Tika Indria², Khoirun Nisa Siregar³

¹Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia.

²Fakultas Ekonomi Prodi Kewirausahaan Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

jalilah.ilmiha@fe.uisu.ac.id¹

tika-indria@fe.uisu.ac.id²

ARTICLE INFO

Article history:
Received 11
September 2023
Received in Revised 28
November 2023
Accepted 28 Desember 2023

Keyword's : *BOPO, liquidity (current ratio), total asset turnover, financial performance*

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the influence of BOPO, liquidity (current ratio), total asset turnover, both partially and simultaneously on the financial performance of manufacturing companies listed on the IDX. This research uses multiple linear regression data analysis techniques, namely to determine the magnitude of the influence of the independent variables on the dependent variable, hypothesis testing (t test and f test) and analysis of the coefficient of determination. The data source in this research is secondary data in the form of annual financial reports (annual reports) of manufacturing companies in the Non-Cyclical Consumer Industrial Sector in the Food and Beverage sector from 2018 to 2021. The results of the research show that the variables BOPO (X_1), liquidity ratio (current ratio / X_2) partially (t test) has a positive and insignificant effect on financial performance (Y), whereas total asset turnover (X_3) partially has a negative and insignificant effect on financial performance (Y). Partially, the liquidity variable (current ratio / Meanwhile, simultaneously (f test) the variables BOPO, liquidity and total asset turnover (X_1, X_2, X_3) have a positive and insignificant effect on financial performance (Y).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh BOPO, likuiditas (*current ratio*), *total asset turnover*, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*), uji hipotesis (uji t dan uji f) serta analisis koefesien determinasi. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur *Sektor Industri Consumer Non-Cyclicals bidang Food and Beverage* dari tahun 2018 sd tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO (X_1), maulikuiditas (*current ratio / X_2*) secara parsial (uji t) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) sebaliknya *total aset turnover* (X_3) secara parsial berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Secara parsial variabel likuiditas (*current ratio / X_2*) merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kinerja keuangan (Y), karena dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang paling tinggi diantara faktor-faktor yang lain. Sedangkan secara simultan (uji f) variabel BOPO, likuiditas dan *total asset turnover* (X_1, X_2, X_3) pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281945710760

E-mail address: jalilah.ilmiha@fe.uisu.ac.id

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan pencapaian atas apa yang telah direncanakan, baik oleh pribadi maupun organisasi. Kinerja dari setiap perusahaan tidak hanya berperan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan tetapi juga mengarah terhadap pertumbuhan seluruh sektor yang akhirnya mengarah kepada kemakmuran ekonomi secara keseluruhan. Kinerja keuangan merupakan hasil prestasi perusahaan terhadap kondisi keuangan yang dilihat dari laporan keuangan pada periode tertentu. Sehingga baik buruknya kondisi keuangan merepresentasikan seperti apa kinerja keuangan pada perusahaan^[2]. Untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan dapat dilakukan pengukuran menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA (*Return On Asset*) dijadikan sebagai indikator yang dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan. ROA (*Return On Asset*) dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menentukan keuntungan. ROA (*Return On Asset*) yang nilainya membesar menunjukkan bahwa kinerja perusahaan lebih baik. Kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Dari hasil analisis tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan dan merencanakan strategi-strategi yang baik untuk perusahaan di kemudian hari agar dapat mempertahankan apa yang sudah didapatkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan salah satunya yaitu BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan *Total Assets Turnover*. Apabila ditelaah kembali dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, seperti penelitian dari Diana Emalusianti dan Sufiyati (2021), yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, memberikan hasil penelitian bahwa *leverage* dan struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas dan *working capital turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Jika menelaah hasil yang didapat dari Putra (2020) yang mengambil judul penelitian, pengaruh NPF, BOPO, CAR dan LDR terhadap ROA pada bank umum syariah yang terdaftar di BEI, didapati ROA dipengaruhi hanya oleh dua faktor yakni NPF dan CAR tetapi tidak ada pengaruh dari BOPO dan CAR

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur Sektor *Industri Consumer Non-Cyclicals* bidang *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mulai dari tahun 2018-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 120 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dengan uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan), serta analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang bergerak di Bidang Pembuatan Dan Penyajian Makanan Dan Minuman (*Food and Beverage/F&B*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun berturut-turut

1. Variabel Kinerja Keuangan (ROA/Y)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ROA

No	Nama Perusahaan	ROA			
		2018	2019	2020	2021
1	Akasha Wira International Tbk. [S]	0,06	0,10	0,14	0,20
2	Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]	0,01	0,02	0,02	0,03
3	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]	0,06	0,07	0,04	0,09
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]	0,09	0,15	0,12	0,11
5	Sariguna Primatirta Tbk. [S]	0,08	0,11	0,10	0,13
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk. [S]	0,02	0,03	0,01	0,02
7	Delta Djakarta Tbk.	0,22	0,22	0,00	0,14
8	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]	0,10	0,08	0,04	0,06
9	Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]	0,12	0,12	0,04	0,01
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]	0,13	0,13	0,06	0,05
11	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	0,04	0,05	0,04	0,05
12	Mulia Boga Raya Tbk. [S]	0,13	0,15	0,18	0,19
13	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,42	0,42	0,10	0,23
14	Mavora Indah Tbk. [S]	0,10	0,10	0,10	0,06
15	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	0,04	0,06	0,05	0,07
16	Sekar Bumi Tbk. [S]	0,01	0,00	0,01	0,02
17	Sekar Laut Tbk. [S]	0,04	0,06	0,05	0,10
18	Siantar Top Tbk. [S]	0,10	0,17	0,18	0,16
19	Tunas Baru Lampung Tbk.	0,00	0,04	0,03	0,04
20	Ultra Java Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]	0,13	0,16	0,13	0,17
	Rata-Rata	0,10	0,11	0,07	0,10

2. Variabel BOPO (BOPO/X₁)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ialah rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan BOPO

No	Nama Perusahaan	BOPO			
		2018	2019	2020	2021
1	Akasha Wira International Tbk. [S]	0,93	0,90	0,80	0,72
2	Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]	0,98	0,98	0,97	0,97
3	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]	0,94	0,93	0,95	0,90
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]	0,97	0,93	0,95	0,97
5	Sariguna Primatirta Tbk. [S]	0,92	0,87	0,86	0,84
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk. [S]	0,98	0,96	0,98	0,96
7	Delta Djakarta Tbk.	0,64	0,64	0,78	0,58
8	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]	0,95	0,95	0,94	0,91
9	Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]	0,94	0,94	0,97	0,99
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]	0,88	0,87	0,75	0,80
11	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	0,93	0,92	1,12	1,12
12	Mulia Boga Raya Tbk. [S]	0,92	0,90	0,88	0,86
13	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,66	0,66	0,86	0,74
14	Mayora Indah Tbk. [S]	0,93	0,91	0,91	0,96
15	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	0,96	0,93	0,95	0,92
16	Sekar Bumi Tbk. [S]	0,99	1,00	1,00	0,99
17	Sekar Laut Tbk. [S]	0,97	0,96	0,96	0,94
18	Siantar Top Tbk. [S]	0,91	0,87	0,84	0,86
19	Tunas Baru Lampung Tbk.	0,91	0,93	0,93	0,94
20	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]	0,87	0,83	0,83	0,82
Rata-Rata		0,91	0,89	0,91	0,89

3. Variabel Likuiditas (CR/X₂)

Likuiditas (*current ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan potensi perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan melihat asset lancar yang dimiliki perusahaan pada waktu yang sudah ditetapkan.

Tabel 4.3. Perhitungan CR

No	Nama Perusahaan	CR			
		2018	2019	2020	2021
1	Akasha Wira International Tbk. [S]	1,39	2,00	2,97	2,51
2	Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]	1,00	1,01	1,14	1,17
3	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]	10,84	12,63	13,27	13,31
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]	5,11	4,80	4,66	4,80
5	Sariguna Primatirta Tbk. [S]	1,64	1,17	1,72	1,53
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk. [S]	0,88	1,17	1,20	1,95
7	Delta Djakarta Tbk.	7,20	8,05	7,50	4,81
8	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]	1,18	1,53	1,77	1,48
9	Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]	2,68	2,99	2,24	1,60
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]	1,95	2,54	2,26	1,80
11	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	1,07	1,27	1,37	1,34
12	Mulia Boga Raya Tbk. [S]	2,30	2,48	2,54	2,82
13	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,78	0,73	0,89	0,74
14	Mayora Indah Tbk. [S]	2,65	3,43	3,61	2,33
15	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	3,57	1,69	3,83	2,65
16	Sekar Bumi Tbk. [S]	1,38	1,33	1,36	1,31
17	Sekar Laut Tbk. [S]	1,22	1,29	1,54	1,79
18	Siantar Top Tbk. [S]	1,85	2,85	2,41	4,16
19	Tunas Baru Lampung Tbk.	1,88	1,63	1,49	1,50
20	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]	4,40	4,44	2,40	3,11
Rata-Rata		2,75	2,95	3,01	2,84

4. Variabel *Total Asset Turnover* (TAT/ X_3)

Rasio perputaran Total Aset atau *Total Asset Turnover Ratio* adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan TAT

No	Nama Perusahaan	Total Asset Turnover			
		2018	2019	2020	2021
1	Akasha Wira International Tbk. [S]	0,91	1,01	0,70	0,72
2	Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]	0,78	1,00	0,92	1,13
3	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]	0,96	0,97	0,88	0,89
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]	3,10	2,24	2,32	3,16
5	Sariguna Primatirta Tbk. [S]	1,00	0,87	0,74	0,82
6	Wahana Interfood Nusantara Tbk. [S]	0,97	0,86	0,65	0,61
7	Delta Djakarta Tbk.	0,59	0,58	0,45	0,52
8	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]	1,91	1,67	1,16	1,30
9	Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]	1,89	1,95	1,29	0,94
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]	1,12	1,09	0,45	0,48
11	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	0,76	0,80	0,50	0,55
12	Mulia Boga Raya Tbk. [S]	1,60	1,47	1,42	1,36
13	Multi Bintang Indonesia Tbk.	1,24	1,28	0,68	0,85
14	Mayora Indah Tbk. [S]	1,37	1,31	1,24	1,40
15	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	0,63	0,71	0,72	0,78
16	Sekar Bumi Tbk. [S]	1,10	1,16	1,79	1,95
17	Sekar Laut Tbk. [S]	1,40	1,62	1,62	1,53
18	Siantar Top Tbk. [S]	1,07	1,22	1,12	1,08
19	Tunas Baru Lampung Tbk.	0,53	0,49	0,56	0,76
20	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]	0,99	0,94	0,68	0,89
	Rata-Rata	1,19	1,16	0,99	1,09

4.2 Hasil Uji Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (independen) yaitu BOPO, Likuiditas (*Current Ratio*), dan *Total Asset Turnover* serta variabel terikat (dependen) yaitu kinerja keuangan (ROA). Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dan besarnya pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian model regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan program SPSS.

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob/Sig
C	0.031	0.038	0.811	0.425
BOPO (X_1)	0.062	0.043	1.422	0.167
CR (X_2)	0.002	0.007	0.282	0.780
TAT (X_3)	-0.003	0.031	-0.100	0.921
R	= 0.314			
R square	= 0.099			
F	= 2.955			
Sig	= 0.097			

Berdasarkan data tabel di atas dimana hasil analisis regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0.031 + 0.062X_1 + 0.002X_2 - 0.003X_3 + e$$

Koefisien dari hasil perumusan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. $a =$ nilai 0.031 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel Y (Kinerja Keuangan) adalah 0.031
2. $X_1 =$ nilai 0.062 menunjukkan bahwa apabila BOPO mengalami penurunan sebesar 1%, maka kinerja keuangan akan turun sebesar 0.062 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap
3. $X_2 =$ nilai 0.002 menunjukkan bahwa apabila *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1%, maka kinerja keuangan akan turun sebesar 0.002 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap
4. $X_3 =$ nilai -0.003 menunjukkan bahwa apabila *total aset turnover* mengalami peningkatan sebesar 1%, maka kinerja keuangan akan naik sebesar 0.003 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap

2. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan secara parsial maka dilakukan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial (uji t) di atas, maka pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.422 dan t_{tabel} 1.734 dengan nilai signifikan sebesar 0.167. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.422 > 1.734$) dengan signifikansinya lebih besar dari 0.05 ($0.167 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO (X_1) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Pengaruh *current ratio* terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.282 dan t_{tabel} 1.734 dengan nilai signifikan sebesar 0.780. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.282 < 1.734$) dengan signifikansinya lebih besar dari 0.05 ($0.780 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* (X_2) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Pengaruh *total aset turnover* terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.100 dan t_{tabel} 1.734 dengan nilai signifikan sebesar 0.921. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0.100 < 1.734$) dengan signifikansinya lebih besar dari 0.05 ($0.921 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *total aset turnover* (X_3) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

2) Uji Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa f_{hitung} sebesar 2.955 dan f_{tabel} 3.239 dengan nilai prob (signifikan) sebesar 0.097. Karena nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel}

(2.955 < 3.239) dengan signifikansinya lebih besar dari 0.05 (0.097 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa BOPO, likuiditas (CR) dan total aset turnover berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2), digunakan untuk mengetahui kemampuan dan keterkaitan variabel independen (BOPO, likuiditas/CR dan *total aset turnover*) dalam menjelaskan variabel dependen (kinerja keuangan/ROA). Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. jika nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.099 atau 9,9% yang berarti nilai tersebut adalah kemampuan BOPO, likuiditas (CR) dan *total aset turnover* dalam menjelaskan variabel kinerja keuangan (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 90,1% adalah variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Variabel BOPO (X_1) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel likuiditas (*current ratio* / X_2) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel *total aset turnover* (X_3) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Secara parsial variabel likuiditas (*current ratio* / X_2) merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kinerja keuangan (Y), karena dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang paling tinggi diantara faktor-faktor yang lain. Variabel BOPO, likuiditas dan *total aset turnover* (X_1 , X_2 , X_3) pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A.S dan Wibowo, Nasib. “Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil ; JWEM*. 9 (01), 13-20. 2019.
- Badan Pusat Statistik, Sistem Informasi Rujukan Statistik. “Biaya Operasional Pendapatan Operasional”. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/site/index>. 2021.
- Emalusianti, Diana dan Sufiyati. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol III (1), Edisi Januari, 268-276. 2021.
- Febrianti, D. & Zulvia, Y. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap

- Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. Vol 5 (1), 201-219. 2020.
- Hutomo Mandala Putra. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan LDR terhadap ROA di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. 2020.
- Ilmu Manajemen Industri. "Rasio Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover Ratio). February 1. <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-perputaran-total-aset-total-asset-turnover-ratio-rumusnya/>. 2019.
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : Rajawali Pers. 2014
- Mehari, D. & Aemiro, I. "Firm specific factor that determine insurance companies' performance in Ethiopia". *European Scientific Journal*. Vol 9 (10). 2013.
- Sriwiyanti Eva, Damanik Elfina Okto Posmaida, Martina Sri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI". *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*. Vol 5 (2), September, 184-193. 2021.
- Trianto, A. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol 8 (3), 1-10. 2018.
- Utami, W. & Pardanawati, S.L. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar Dalam Kompas 100 di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol 17 (1), 63-72. 2016.
- Warta Ekonomi. "Apa itu BOPO"?. Jum'at, 21 Agustus 2020. <https://www.wartaekonomi.co.id/read300269/apa-itu-bopo>. 2020.
- Yunita, A, Susyanti, J & Wahono, B. "Pengaruh Analisis Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATo) terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. Vol 9 (08). 2020.